

## **POTENSI PENGOLAHAN LIMBAH SALAK PONDOKH DI KABUPATEN ROKAN HULU**

**Sherliyana Anggraini, Andi Lesmana**  
Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau, Indonesia  
Email : sherliyanaanggraini@upp.ac.id

### **Abstrak**

Kabupaten Rokan Hulu merupakan daerah pertanian dengan tanaman utamanya padi dan salak pondokh, selain kelapa dan buah-buahan yang ditanam di pekarangan. Selama ini, buah salak pondokh (*Salacca zalacca*) , sedangkan bagian lainnya dibuang sebagai limbah dan tidak dimanfaatkan, yang justru sering menimbulkan masalah. Oleh karena itu, penelitian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah pada limbah pertanian melalui pengolahan menjadi berbagai macam produk, serta meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah pertanian. Hasil kegiatan penelitian pada masyarakat menunjukkan bahwa limbah pertanian berupa biji salak pondokh diolah menjadi kopi biji salak yang bernilai ekonomi, sehingga masyarakat dapat ketrampilan dalam mengolah limbah pertanian.

**Kata kunci:** Potensi Pengolahan Limbah Salak Pondokh

## ***POTENTIAL FOR TREATMENT OF SALAK PONDOKH WASTE IN ROKAN HULU DISTRICT***

### **Abstract**

*Rokan Hulu Regency is an agricultural area with the main crops being rice and salak pondokh, in addition to coconuts and fruits grown in the yard. So far, the salak pondokh fruit (*Salacca zalacca*), while the other parts are disposed of as waste and are not utilized, which often causes problems. Therefore, this community research was carried out with the aim of providing added value to agricultural waste through processing into various products, as well as increasing community knowledge, insight and skills in the management and utilization of agricultural waste. The results of research activities on the community show that agricultural waste in the form of salak pondokh seeds is processed into salak coffe beans which have enonomic value, so that people can get skills in processing agricultural waste.*

**Keywords:** *Pondokh salak Waste Treatment Potential*

## PENDAHULUAN

Buah salak pondoh (*Salacca zalacca*) yang dihasilkan di Desa Rambah Baru sebagian besar hanya dijual dalam bentuk segar dan sebagian lainnya dikonsumsi sendiri. Selama ini, buah salak pondoh dimanfaatkan untuk dikonsumsi hanya pada bagian daging buahnya, sedangkan bagian lainnya seperti kulit buah dan bijinya dibuang sebagai limbah dan tidak dimanfaatkan. Demikian juga halnya, Limbah salak pondoh mempunyai potensi untuk diolah menjadi berbagai barang atau makanan yang mempunyai nilai ekonomi, misalnya kulit buah untuk kerajinan sepatu (Anonim, 2019a), buah salak busuk diolah menjadi nata de salacca (Pratiwi et al., 2015), biji salak pondoh dapat diolah menjadi kopi salak pondoh (Amanda dan Baroroh, 2017; Anonim, 2018a).

Limbah biji salak pondoh di Desa Rambah Baru belum dimanfaatkan dengan baik karena masyarakat belum mempunyai pengetahuan, wawasan dan ketrampilan untuk mengelola limbah tersebut. Selama ini, kegiatan pengelolaan sampah di Desa Rambah Baru masih sangat terbatas. Limbah biji salak pondoh dapat diolah menjadi kopi biji salak. Kopi biji salak mempunyai potensi pasar yang cukup tinggi karena di daerah Kabupaten Rokan Hulu banyak berkembang warung-warung kopi dan cafe, sehingga kopi biji salak dapat menjadi icon daerah Kabupaten Rokan Hulu.



Gambar Salak Pondoh

Permasalahan yang sering dihadapi warga masyarakat, antara lain banyaknya limbah salak pondoh yang berupa kulit buah, buah busuk, dan biji salak pondoh, yang dapat disiasati dengan dengan pengelolaan paska panen dan limbah yang baik. Padahal buah salak itu dapat memiliki nilai tambah yang lebih tinggi, jika petani salak pondoh dapat berinovasi dengan mengelola limbah salak pondoh menjadi beraneka ragam barang kerajinan atau produk olahan yang bernilai ekonomi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Potensi Pengolahan Limbah Salak Pondoh Di Kabupaten Rokan Hulu?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana Potensi Pengolahan Limbah Salak Pondoh Di Kabupaten Rokan Hulu.

## **TELAAH PUSTAKA**

Untuk mencapai tujuan dan luaran sesuai permasalahan yang dihadapi, digunakan beberapa metode dan tahapan, yang meliputi: penyuluhan, pelatihan, praktik pembuatan produk, pendampingan dan monitoring evaluasi Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan mitra sasaran yaitu pengurus dan anggota PKK, serta di Desa Rambah Baru, dan diikuti sebanyak 35 orang. Penyuluhan dilakukan 2 kali dengan materi penyuluhan pengelolaan limbah salak pondoh, kegiatan sosialisasi dilakukan di rumah Kepala Dusun di Desa Rambah Baru.

Pengelolaan limbah salak dilakukan dengan mengolah biji salak pondoh menjadi kopi biji salak. Proses pembuatan kopi bubuk kentos/biji Salak membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sebab harus melalui beberapa tahapan mulai dari pencucian, pengeringan, sangrai hingga penumbukan. Biji salak dicuci sampai bersih, kemudian dikeringkan menggunakan sinar matahari. Untuk mendapatkan biji salak yang benar-benar kering membutuhkan waktu sekitar 30 hari. Biji Salak yang sudah kering tersebut kemudian disangrai sampai hitam dan mengeluarkan bau khas kopi biji salak, sekitar 15–30 menit. Selanjutnya biji salak yang sudah disangrai ditumbuk hingga halus, atau bisa menggunakan blender agar halusnya lebih merata, dan diayak sampai diperoleh bubuk halus. Agar hasilnya lebih optimal dapat digunakan mesin penumbuk biji kopi. Dari proses pengolahan tersebut, dihasilkan bubuk kopi biji salak/kentos yang siap untuk diseduh.

Dari 20 kg bahan biji salak pondoh, melalui proses pengolahan tersebut dihasilkan 4 kg bubuk kopi kentos. Harga kopi kentos yang dihasilkan tersebut dipatok dengan harga Rp 25.000,- /100 gram. Kopi biji salak ini mempunyai manfaat, antara lain mengurangi asam urat, mencegah hipertensi, meningkatkan kinerja otot dan tenaga, melancarkan sistem pencernaan. Limbah pertanian berupa biji salak pondoh di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat diolah menjadi barang produk yang bernilai ekonomi.

**Gambar 1 Pengelolaan Limbah Salak Pondoh Menjadi Kopi**



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

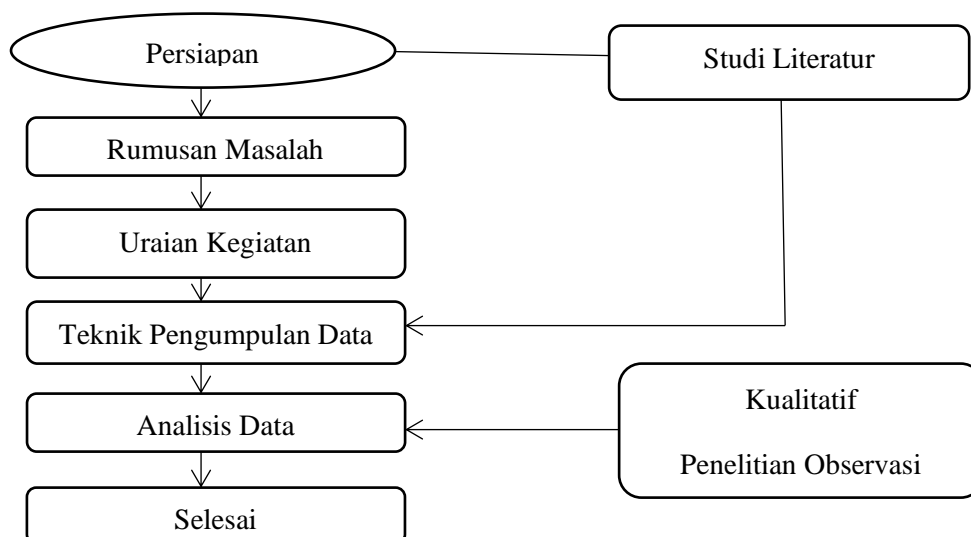
Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan “Penelitian Observasi” penelitian dengan pendekatan observasi dilakukan dengan cara melakukan observasi mendalam pada obyek penelitian sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan dengan melibatkan obyek penelitian penelitian dapat memberikan kesimpulan yang obyektif dalam memutuskan atau menentukan pemecahan sebuah permasalahan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Ada pun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview), yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telfon. Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Rambah Baru.
2. Observasi, penelitian dengan pengamatan langsung tentang bagaimana Pengelolaan Limbah Salak Pondoh Di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Dokumentasi, merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau buku, surat kabar dan majalah.

### Digram Alur Penelitian



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada Potensi Pengolahan Limbah Salak Pondoh Di Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan orang atau perilaku yang diamati (Nasution, 2003: 3).

#### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua informan petani salak pondoh di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu. Sesuai dengan penelitian, semua informan yang terlibat adalah petani salak pondoh. Di awal peneliti telah menyebutkan bahwa sebelumnya telah melakukan pra-riset terhadap petani salak pondoh. Sebelumnya peneliti telah datang ke Desa Rambah Baru untuk melakukan wawancara kepada petani salak pondoh di Kabupaten Rokan Hulu. Berikut penjelasan mengenai jalannya penelitian yang peneliti lakukan.

### 1. Subagio (Informan Pertama)

Berdasarkan wawancara kepada petani salak pondoh bapak Subagio, peneliti kemudian menyusun beberapa pertanyaan untuk melengkapi data penelitian. Selain melakukan penggalian data melalui wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan bersamaan ketika melakukan wawancara ke-dua. Ketika melakukan observasi, peneliti menanyakan kepada Subagio apakah limbah salak pondoh ini berpotensi terhadap ekonomi Subagio. Subagio mengatakan limbah salak pondoh ini sangat berpotensi sekali terhadap ekonomi mereka karena bisa di olah menjadi kopi, karena kebanyakan orang suka meminum kopi. Pada kesempatan wawancara ke-tiga, peneliti menanyakan tentang proses pengolahan limbah salak pondoh. Subagio mengatakan proses pembuatan limbah salak pondoh untuk menjadi kopi sangat mudah dan tidak memerlukan waktu lama. Proses wawancara yang peneliti lakukan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021-17 Januari 2022

Dokumentasi juga termasuk dalam teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan. Diantara dokumentasi yang penulis kumpulkan adalah gambar ketika peneliti melakukan wawancara. Pengumpulan dokumentasi tersebut dimaksudkan sebagai pelengkap data penelitian.

### 2. Sarman (Informan Kedua)

Perkenalan peneliti dengan informan Sarman dijemputani oleh seorang warga di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu. Laki-laki yang akrab disapa Sarman ini telah berpengalaman menjadi Petani Salak Pondoh selama enam tahun. Sehingga Sarman memenuhi kriteria sebagai informan untuk penelitian ini. Beberapa pendekatan yang coba peneliti lakukan adalah melakukan komunikasi dengan Sarman melalui wawancara. Selain membicarakan masalah penelitian, peneliti juga membicarakan hal ringan kepada informan. Penggalian data yang peneliti lakukan pada informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara sebanyak tiga kali dengan wawancara pertama yang berisi pertanyaan pengantar seputar informan. Kemudian peneliti melakukan wawancara ke-dua berlokasi di kebun salak pondoh pak Sarman di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu. Pada kesempatan tersebut peneliti bertanya banyak hal seputar pengalaman informan sebagai Petani Salak Pondoh. Durasi wawancara yang dilakukan terjadi selama satu setengah jam. Dokumentasi berupa gambar ketika peneliti melakukan wawancara dengan informan juga menjadi data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi bersamaan ketika wawancara ke-dua. Senada dengan informan Subagio. Peneliti selanjutnya melakukan wawancara ke-tiga yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai potensi limbah salak pondoh terhadap ekonomi Sarman.

Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. informan menceritakan tentang bagaimana potensi limbah salak pondoh terhadap ekonomi mereka. Wawancara pertama hingga ketiga masing-masing peneliti lakukan pada tanggal 23 Desember 2021 – 17 Januari 2022

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian para petani salak pondoh di Kabupaten Rokan Hulu, maka peneliti dapat melakukan analisis dengan tema Potensi Pengolahan Limbah Salak Pondoh Di Kabupaten Rokan Hulu yang hasilnya bahwa pengolahan limbah salak pondoh di Kabupaten Rokan Hulu yang mulai banyak. Hampir dari setiap Desa yang memiliki salak pondoh mereka mengelola limbah salak pondoh menjadi kopi. Ini membuktikan bahwa limbah salak pondoh bisa membantu menambah ekonomi para petani salak pondoh. Peneliti melihat bahwa fenomena pengolahan limbah salak pondoh menjadi kopi sebagai fenomena yang dilatar belakangi oleh suatu hal. Dimana mereka mengatakan dari pada limbahnya dibuang, lebih baik diolah mejadi kopi yang dijual mendapatkan uang dan mendapatkan keuntungan menambah pemasukan bagi para petani salak pondoh di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu. Sehingga bagi para petani salak pondoh di Desa Rambah Baru bahwasannya limbah Salak Pondok Di Kabupaten Rokan Hulu sangat berpotensi.

## **PEMBAHASAN**

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2007: 3). Sebagai makhluk yang terlahir sebagai makhluk sosial, manusia akan melakukan komunikasi dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi memiliki pengertian proses penyampaian pesan dari individu kepada individu lain dengan menggunakan berbagai macam lambang maupun simbol tertentu. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat interaksi simbolik, dimana pikiran manusia mengartikan dan menafsirkan benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang dialaminya. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna (Mulyana, 2001: 70).

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, jumlah informan Petani salak pondoh, pengolahan limbah salak pondoh di Kabupaten Rokan Hulu yang mulai banyak. Hampir dari setiap Desa yang memiliki salak pondoh mereka mengelola limbah salak pondoh menjadi kopi. Ini membuktikan bahwa limbah salak pondoh bisa membantu menambah ekonomi para petani salak pondoh. Fenomena baru inilah yang kemudian akan menjadi kajian penelitian ini. Peneliti melihat bahwa fenomena pengolahan limbah salak pondoh menjadi kopi sebagai fenomena yang dilatar belakangi oleh suatu hal. Dimana mereka mengatakan dari pada limbahnya dibuang, lebih baik diolah mejadi kopi yang dijual mendapatkan uang dan keuntungan menambah pemasukan bagi para petani salak pondoh di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Petani salak pondoh di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu, yang banyak mengolah limbah salak pondoh menjadi kopi. Hampir dari setiap Desa yang memiliki salak pondoh mereka mengelola limbah salak pondoh menjadi kopi. Ini membuktikan bahwa limbah salak pondoh bisa membantu menambah ekonomi para petani salak pondoh. Fenomena baru inilah yang kemudian akan menjadi kajian penelitian ini. Peneliti melihat bahwa fenomena pengolahan limbah salak pondoh menjadi kopi sebagai fenomena yang dilatar belakangi oleh suatu hal. Dimana mereka mengatakan dari pada limbahnya dibuang, lebih baik diolah mejadi kopi yang dijual mendapatkan uang dan keuntungan menambah pemasukan bagi para petani salak pondoh di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu.

### **SARAN**

Untuk mengetahui informasi mengenai potensi pengolahan salah pondoh menjadi kopi, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada beberapa resort yang ada di Kawasan Kabupaten Rokan Hulu Desa Rambah Baru. Mengingat masih cukup banyak terdapat jenis limbah salak pondoh dari kopi pada kawasan Rokan Hulu itu maka perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat dan pemerintah pusat agar dapat melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup limbah salak pondoh dari kopi itu sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dasrianti. 2018. Analisis Pendapatan dan Beban Usaha Dalam Meningkatkan Laba Pada PT.Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dwi Romadina. 2018. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Bambu Kuning Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Santa Permata. 2019. Pengaruh Upah, Bahan Baku, dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tahu Di Kecamatan Manisrenggo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatun. 2017. Analisis Potensi Pengembangan Komoditas Salak Pondoh (*Salaca edulis*) di Kecamatan Banjanmangu Kabupaten Banjar Negara. *Skripsi*. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro.



- Anak Agung, Ari Satrya Devi. 2019. Pengaruh Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Industri Pengrajin Batako Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unund. Vol. 9 No. 9.*
- Vivi Nur dan Indah Sari. 2019. Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung). *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Inda, Purnama. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreng Kota Parepare. *Skripsi.* Fakulttas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Agus Nugroho, Setiawan. 2019. Introduksi Pengolahan Limbah Salak Pondoh dan Kelapa Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada PKK di Dusun Potro,Pakem, Sleman.*Jurnal Surya Masyarakat.Vol. 2. No. 1.*
- Yanda, Fauzi Tama. 2014. Analisis Usaha Tani dan Pemasaran Salak Pondoh (*Salacca edulis*) Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Faperta.Vol. 1 No. 2.*